

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Digitalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat lembaga atau instansi beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dan tajam. Lembaga harus memiliki manajemen yang baik untuk menjadi unggul dalam persaingan sehingga tujuan utama lembaga dapat tercapai secara efektif, efisien dan ekonomis.

Seiring berkembangnya teknologi saat ini, penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi merupakan keharusan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas dalam instansi agar pelaksanaan dapat lebih cepat, akurat dan efisien. Walaupun komputer memerlukan investasi yang lebih besar daripada manusia, namun kecepatan dan ketepatan prosesnya memungkinkan untuk dapat menekan biaya yang timbul.

Pada lembaga pendidikan, sistem sangat dibutuhkan dalam penyampaian informasi untuk melaksanakan kegiatan operasional yang berjalan. Contoh dari lembaga atau instansi pendidikan adalah sekolah. Berjalannya suatu instansi atau sekolah berasal dari pengolahan informasi yang baik dan benar. Informasi diperoleh dari data yang telah diolah sehingga sebuah sistem perlu ada untuk mengatur kegiatan operasional. Sistem yang dijalankan harus sesuai dengan kebutuhan instansi atau sekolah. Proses penyampaian informasi dapat berjalan baik dengan adanya sistem. Sistem bertugas untuk

mengolah data yang kemudian akan menghasilkan informasi. Informasi yang dihasilkan salah satunya berupa laporan keuangan. Sistem informasi yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi laporan keuangan disebut Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas memiliki peranan yang sangat penting dalam instansi atau sekolah karena keuangan merupakan pelopor atau modal utama berjalannya kegiatan operasional. Sistem informasi akuntansi yang baik mampu mencatat dan mengolah data keuangan sesuai dengan prosedur, peraturan serta pedoman akuntansi yang benar. Pengolahan data keuangan yang baik akan menghindari kecurangan-kecurangan dalam berbagai faktor. Salah satu pencatatan keuangan adalah mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Setiap instansi atau sekolah pasti berusaha untuk membangun sistem informasi akuntansi yang memudahkan, valid, mengurangi kesalahan dari ketidaktelesian manusia, serta efektif untuk mendapatkan hasil berupa informasi keuangan yaitu laporan keuangan yang diperlukan dengan tepat waktu.

Salah satu sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dibutuhkan dari instansi atau sekolah adalah hasil atas pengolahan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan terkendali. Sistem informasi akuntansi yang baik dengan berbasis komputer sangat disarankan supaya kegiatan operasional dapat berjalan maksimal serta membantu pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam pengelolaan kas dapat digunakan sebagai pengendalian kas. Pengendalian ini akan menghasilkan

penyajian kas yang lebih andal dan mengurangi adanya penyelewengan kas. Inilah alasan pengendalian kas di internal perusahaan menjadi sangat penting untuk diperhatikan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas instansi atau sekolah.

Pengendalian internal di dalam lembaga pendidikan yaitu salah satu langkah untuk mencegah terjadinya kecurangan dan penyimpangan dalam melakukan proses transaksi penerimaan pembayaran SPP. Pengendalian internal sangat penting dilakukan karena pengendalian internal akan menjaga dengan baik setiap aset yang dimiliki, mendorong karyawan/staf mentaati sistem maupun aturan yang berlaku, serta meningkatkan efisiensi dalam melakukan tanggung jawab dan tugas yang dimiliki. Pengendalian internal dapat dilakukan dengan adanya kelengkapan dokumen dalam hal penerimaan kas supaya sistem penerimaan kas dapat terkontrol dengan baik. Hal tersebut dapat memudahkan pejabat struktural melakukan pengawasan terhadap transaksi yang telah diproses oleh karyawan/ staf keuangan yang bersangkutan.

SMA Katolik St. Albertus Malang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Katolik (SMA) yang beralamat di Jl. Talang No.1 Malang. Sama seperti SMA pada umumnya, masa pendidikan SMA ini ditempuh selama tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X hingga kelas XII. Penelitian dilakukan di SMA Katolik St. Albertus Malang pada bagian keuangan karena siklus sistem informasi akuntansi penerimaan kas terjadi di bagian keuangan setiap harinya. Bagian keuangan bertugas menerima pembayaran SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan)/ kas berasal dari pembayaran secara

transfer dan tunai lalu menyerahkan laporan harian serta laporan bulanan. Pembayaran SPP yang dilakukan melebihi batas waktu akan dikenakan denda SPP. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada SMA Katolik St. Albertus Malang dalam pembuatan laporan dan pengolahan transaksi dilakukan secara komputerisasi dan secara otomatis. SMA Katolik St. Albertus Malang menggunakan program “Vsoft” sebagai alat sistem informasi akuntansi yang membantu pengguna dalam memasukkan dan memproses transaksi sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang relevan dan valid. SMA Katolik St. Albertus merupakan instansi yang tergolong lembaga nirlaba. Sekolah ini menggunakan sistem informasi akuntansi dalam prosedur pembayaran SPP sebagai penerimaan kas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul Skripsi “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pembayaran SPP Sebagai Alat Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada SMA Katolik St. Albertus Malang.”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan pembayaran SPP sebagai alat pengendalian internal penerimaan kas pada SMA Katolik St. Albertus Malang ?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan pembayaran SPP sebagai alat pengendalian internal penerimaan kas yang selama ini dijalankan oleh SMA Katolik St. Albertus Malang.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penerapan dari materi yang telah penulis dapat selama perkuliahan dan memberikan pengetahuan baru mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan pembayaran SPP di SMA Katolik St. Albertus Malang.

2. Bagi SMA Katolik St. Albertus Malang

Hasil penelitian ini sebagai saran serta masukan yang bermanfaat bagi bagian keuangan di SMA Katolik St. Albertus Malang. Saran yang diberikan kepada bagian keuangan digunakan untuk menilai sistem yang sudah dijalankan oleh sekolah yang kemudian akan dikembangkan lebih baik lagi.

3. Bagi Universitas Katolik Widya Karya Malang

Hasil penelitian ini sebagai referensi dan bahan informasi untuk peneliti yang menggarap penelitian lebih lanjut, serta menambah kepustakaan mengenai evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan pembayaran SPP terhadap pengendalian internal sekolah (bidang pendidikan).